



Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Bursa Wall Street libur Hari *Thanksgiving* pada Kamis (27/11) dan akan tutup lebih awal pada perdagangan Jumat (28/11). Indeks di bursa Eropa ditutup menguat (27/11), seiring investor mencermati prospek ekonomi global dan regional. Pasar global telah menguat di pekan ini oleh meningkatnya ekspektasi bahwa *the Fed* akan memangkas suku bunga pada pertemuan di 9-10 Desember mendatang. Investor memperkirakan peluang 84.9% bahwa Fed akan memangkas suku bunga 25 bps di Desember, menurut *FedWatch CME* (27/11). Sementara itu Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan bahwa Rusia siap untuk diskusi mengenai rancangan proposal perdamaian dengan Ukraina yang didukung oleh AS. Putin mengatakan bahwa proposal tersebut dapat menjadi dasar kesepakatan yang mengakhiri konflik yang telah berlangsung hampir empat tahun.

Aksi beli kembali mendominasi pasar Asia pada Kamis (27/11), mengikuti reli lanjutan di Wall Street. Jepang mencatat penguatan solid yang dipimpin sektor teknologi, ditambah dukungan dari rencana stimulus fiskal baru senilai ¥11.5 triliun. Pasar Tiongkok bergerak bervariasi, dengan saham teknologi melanjutkan kenaikan sementara sektor properti kembali menghadapi tekanan setelah *China Vanke* mengajukan penundaan pembayaran obligasi.

Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,156/troy oz (27/11). Penurunan tersebut dari level tertinggi hampir dua minggu yang dicapai pada sesi sebelumnya, sementara investor menilai kemungkinan pemangkasan suku bunga AS pada Desember.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 27-11-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ Noguchi Speech	-	-	-
China Industrial Profits (YTD) YoY (Oct)	1.90%	3.80%	3.20%
Germany Gfk Consumer Confidence (Dec)	-23.20	-23.20	-24.10
Euro Area Loans to Households YoY (Oct)	2.80%	2.60%	2.60%
Euro Area Economic Sentiment (Nov)	97.00	97.00	96.80
Euro Area Consumer Confidence Final (Nov)	-14.20	-14.20	-14.20
Euro Area Consumer Inflation Expectations (Nov)	23.10	20.00	21.90
Euro Area ECB Monetary Policy Meeting Accounts	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 28-11-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Unemployment Rate (Oct)	28-Nov-25	2.50%	2.60%
Japan Industrial Production MoM Prel (Oct)	28-Nov-25	-0.60%	2.60%
Japan Retail Sales YoY (Oct)	28-Nov-25	0.80%	0.50%
United Kingdom Nationwide Housing Prices MoM (Nov)	28-Nov-25	1.00%	0.30%
United Kingdom Nationwide Housing Prices YoY (Nov)	28-Nov-25	2.30%	2.40%
Germany Unemployment Rate (Nov)	28-Nov-25	6.30%	6.30%
Germany Inflation Rate YoY Prel (Nov)	28-Nov-25	2.40%	2.30%
Germany Inflation Rate MoM Prel (Nov)	28-Nov-25	-0.30%	0.30%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 27-11-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,617.46	-7.04	-0.43%
STI	4,509.34	7.78	0.17%
SSEC	3,875.26	11.08	0.29%
HSI	25,945.93	17.85	0.07%
Nikkei	50,167.10	608.03	1.23%
CAC 40	8,099.47	3.04	0.04%
DAX	23,767.96	41.74	0.18%
FTSE	9,693.93	2.35	0.02%
DJIA	47,427.12	0.00	0.00%
S&P 500	6,812.61	0.00	0.00%
Nasdaq	23,214.69	0.00	0.00%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.96	0.31	0.53%
Oil Brent	63.34	0.21	0.33%
Nat. Gas	4.63	0.07	1.54%
Gold	4,167.90	10.29	0.25%
Silver	53.49	0.09	0.16%
Coal	109.65	-1.50	-1.35%
Tin	38,041.00	50.00	0.13%
Nickel	14,840.00	-5.00	-0.03%
CPO KLCE	4,089.00	67.00	1.67%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,636.00	-28.00	-0.17%
EUR/USD	1.16	0.00	0.05%
USD/JPY	156.20	-0.11	-0.07%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	2025
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Nov 28, 2025 07:15 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - ID - IDX OI: 644,2282 HI: 622,3480 L: 531,4960 C: 545,8650 -0.65% (-0.65%)

SMA (5, close) 8,530,8972

SMA (20, close) 8,393,9794

Vol: Menekan data tidak menyertakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8600] [Pivot : 8550] [Support : 8500]

IHSG ditutup melemah di level 8,545.86 (-0.65%) pada Kamis (27/11) setelah sempat mencapai rekor *intraday* tertinggi baru di 8,622. Tekanan terutama berasal dari sektor *non cyclicals*, *healthcare* dan teknologi. Pelemahan juga turut dipicu oleh koreksi pada sejumlah saham berkapitalisasi besar. Investor juga cenderung *wait and see* menjelang rilis serangkaian data domestik penting di awal pekan depan yang mencakup *Manufacturing PMI*, inflasi, serta kinerja perdagangan Oktober.

Pemerintah Indonesia dan Tiongkok sepakat memperluas proyek kawasan industri kembar atau *Two Countries Twin Parks* (TCTP) di 2026. Proyek TCTP antara Indonesia dan Tiongkok sudah berjalan di kawasan industri di Batang, yang selanjutnya ditargetkan perluasan proyek TCTP ke berbagai wilayah, salah satunya Pulau Bintan. Terkait itu, Pemerintah Indonesia dan Tiongkok menandatangani 16 *MoU* kerja sama investasi senilai Rp 36.4 triliun, mencakup ekspor baja, nikel, industri, pangan dan kelautan, serta energi matahari, batubara, *AI*, serta pengembangan kawasan industri dan rantai pasok energi baru. Sementara itu Menteri Keuangan RI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5.6%-5.7% di 4Q25, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 5.2% di sepanjang tahun 2025.

Secara teknikal, IHSG menunjukkan sinyal konsolidasi, tercermin dari histogram *MACD* yang bergerak sideways serta *Stochastic RSI* yang mulai mengarah turun. Pola ini mengindikasikan momentum penguatan mulai mereda dan membuka peluang bagi IHSG untuk mengalami *pullback* menguji area *MA5* sebagai *support* dinamis jangka pendek. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, kami memperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang 8500-8600 pada perdagangan Jumat (28/11).

Top picks (28/11): INCO, TOBA, AGRO, ARTO dan CBDK.

POINTS OF INTEREST

- Bursa Wall Street libur Hari *Thanksgiving* pada Kamis (27/11) dan akan tutup lebih awal pada perdagangan Jumat (28/11).
- Indeks di bursa Eropa ditutup menguat (27/11), seiring investor mencermati prospek ekonomi global dan regional.
- Presiden Rusia Vladimir Putin siap untuk diskusi mengenai rancangan proposal perdamaian dengan Ukraina yang didukung oleh AS.
- Investor memperkirakan peluang 84.9% bahwa *Fed* akan memangkas suku bunga 25 *bps* di Desember.
- Menteri Keuangan RI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5.6%-5.7% di 4Q25.
- Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,156/troy oz (27/11).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang 8500-8600 pada perdagangan Jumat (28/11).
- Top picks* (28/11): INCO, TOBA, AGRO, ARTO dan CBDK.

JCI Statistics as of 27-11-2025

8545.865	-0.65%
-56.265	Value
%Weekly	1.50%
%Monthly	5.60%
%YTD	20.71%

T. Vol (Shares)	51.19 B
T. Val (Rp)	27.66 T
F. Net (Rp)	-283.75 B
2025 F. Net (Rp)	-28.56 T
Market Cap. (Rp)	15,664 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8602.13
Resistance	8600
Pivot Point	8550
Support	8500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 27-11-2025

302.137	-0.54%
-1.636	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Sep'25	11.41%
Import Growth (YoY) - Sep'25	7.17%
BI Rate - Nov'25	4.75%
Inflation Rate - Oct'25 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Oct'25 (YoY)	2.86%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	01-Dec-25
Inflation	01-Dec-25
Interest Rate	17-Dec-25
Foreign Reserved	05-Dec-25
Trade Balance	01-Dec-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

KRYA PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (KRYA) resmi menjual 51% saham di anak usaha PT Karya Artha Sinergi (KAS) kepada pihak non-afiliasi, Budi Herlambang senilai Rp1.02 miliar. Aksi korporasi yang ditandatangani pada 26 November 2025 ini dilakukan sebagai bagian dari penyesuaian strategi bisnis setelah perubahan pengendalian perusahaan. Manajemen menjelaskan bahwa fokus KRYA kini diarahkan ke bisnis kendaraan listrik (EV) dan ekosistem pendukungnya sehingga PT KAS dianggap tidak lagi sesuai dengan arah bisnis baru perseroan.

BRMS PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) dan anak usahanya menarik fasilitas pinjaman senilai USD625 juta, terdiri dari USD200 juta untuk BRMS dan USD425 juta untuk Citra Palu Minerals (CPM) yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2031. Fasilitas tersebut diberikan oleh Bangkok Bank, Bank Permata, BCA, dan Bank Mega sebagai mandated lead arrangers, dengan BCA sebagai agen fasilitas dan Bank Permata sebagai agen jaminan. Dana tersebut akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja BRMS dan anak usaha, serta pengembangan proyek CPM, termasuk pelunasan pinjaman lama, pembangunan tambang bawah tanah, penambahan kapasitas pabrik CIL di Poboya, dan kegiatan eksplorasi untuk mendukung operasi.

APLN PT Agung Podomoro Land Tbk

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) mencatat rugi Rp57.94 miliar di 9M25, meningkat 40% dari rugi Rp41.34 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan turun 4.7% menjadi Rp2.64 triliun, sementara pendapatan berulang dari hotel dan mal turun lebih dalam yakni 13.3% menjadi Rp988.8 miliar. Laba periode berjalan juga turun signifikan sebesar 58% menjadi Rp28.21 miliar. Penurunan kinerja ini salah satunya dipengaruhi efek penjualan Pullman Ciawi Vimala Hills pada akhir 2024. Meski menekan pendapatan berulang, divestasi tersebut memperkuat fundamental APLN melalui percepatan pelunasan utang.

INDY PT Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk (INDY) melaporkan bahwa proyek konstruksi tambang emas Awakmas telah mencapai 43% per Oktober 2025, dengan realisasi biaya USD234 juta. Proses pembebasan lahan juga hampir tuntas, mencapai 99%. INDY menargetkan penyelesaian pengembangan pada 2026, mulai produksi akhir 2026, dan produksi komersial pada 2027. Dalam mendukung pendanaan proyek, INDY sedang berdiskusi dengan sejumlah bank untuk menambah porsi pinjaman (*upsized loan*). Sebelumnya, pada Juni 2025, INDY telah memperoleh sindikasi pinjaman USD375 juta dari empat bank, namun perusahaan memperkirakan kebutuhan biaya akan meningkat.

ENRG PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) menyiapkan penerbitan obligasi senilai Rp500 miliar dalam rangka Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2025, bagian dari program PUB dengan total target dana hingga Rp4 triliun. Obligasi ini akan ditawarkan dalam tiga seri. Seri A tenor 370 hari, Seri B tenor 3 tahun, dan Seri C tenor 5 tahun dengan peringkat idA+ dari Pefindo. Sekitar 24.82% dana hasil obligasi akan digunakan untuk pelunasan lebih awal pinjaman ENRG kepada KCS1 Pte. Ltd., sekitar 21.03% digunakan untuk pinjaman kepada anak usaha PT Bangun Sarana Samudra Laut (BSSL) yang akan digunakan untuk melunasi utang ke Bank Mandiri, dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja, termasuk biaya produksi, operasional fasilitas, bahan bakar, gaji, dan pembayaran ke pemasok.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MMLP	Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BUAH	Rp13	6-Nov-25	7-Nov-25	28-Nov-25
CNMA	Rp5	6-Nov-25	7-Nov-25	28-Nov-25
MLPT	Rp54	6-Nov-25	7-Nov-25	28-Nov-25
MEDC	Rp27.78	10-Nov-25	11-Nov-25	28-Nov-25
TAPG	Rp50	10-Nov-25	11-Nov-25	28-Nov-25
TPIA	Rp3.84	10-Nov-25	11-Nov-25	28-Nov-25
PPGL	Rp4	13-Nov-25	14-Nov-25	28-Nov-25
BTPS	Rp40	27-Nov-25	28-Nov-25	18-Dec-25
DGWG	Rp9	27-Nov-25	28-Nov-25	19-Dec-25
PTPS	Rp4	27-Nov-25	28-Nov-25	15-Dec-25
RUPST	Date			
RAFI	28-Nov-25			
SQMI	28-Nov-25			
RUPSLB	Date			
BEEF	28-Nov-25			
BEKS	28-Nov-25			
PPRO	28-Nov-25			
WEGE	28-Nov-25			

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.